

SIARAN PERS

BUMN Kembali Realisasikan Sinergi Pembayaran Tol

Jakarta, 31 Agustus 2015 – Jasa Marga bersama Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN merealisasikan sinergi pembayaran elektronik jalan tol. Melalui sinergi ini, masyarakat dapat menggunakan Mandiri e-money, BRI Brizzi, BNI TapCash dan e-money Bank BTN untuk melakukan pembaruan jalan tol setelah implementasi sistem di semua gardu/pintu tol selesai dalam waktu dekat ini.

Melalui sinergi ini, masyarakat dalam beberapa waktu kedepan akan dapat menggunakan Brizzi, BNI TapCash dan e-money Bank BTN untuk melakukan pembayaran jalan tol selain Mandiri e-money yang saat ini sudah berjalan.

Kesepahaman sinergi bank-bank milik negara yang tergabung dalam Himbara ini ditandatangani oleh Direktur Utama Bank Mandiri Budi G. Sadikin, Direktur Utama BRI Asmawi Syam, Direktur Utama BNI Achmad Baiquni, dan Direktur Utama BTN Maryono di Gerbang Tol Kapuk Jakarta, Senin (31/8). Penandatanganan tersebut juga disaksikan oleh Menteri BUMN Rini Sumarno, Ketua 7 BPK Achsanul Kosasih, dan Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman.

Sebelumnya, pada 19 Juni 2015 Jasa Marga dan Jasamarga Bali Tol bersama Bank Mandiri, BRI dan BNI telah melakukan uji coba implementasi pembayaran elektronik ini di jalan tol Bali Mandara. Tol tersebut memiliki 20 unit gardu tol, dimana enam diantaranya berada di Nusa dua, tujuh gardu di Ngurah Rai dan tujuh gardu di Benoa. Dari total gardu tol tersebut, sebanyak 11 diantaranya adalah gardu tol otomatis (GTO) yang tersebar di Nusa Dua sebanyak tiga gardu, Ngurah Rai sebanyak 4 gardu dan Benoa sebanyak 4 gardu.

Menurut Direktur Utama Bank Mandiri Budi G. Sadikin, implementasi e-payment jalan tol oleh bank milik negara dan Jasa Marga ini merupakan salah satu realisasi sinergi yang selalu disampaikan Kementerian BUMN.

“Bank Mandiri meyakini, dengan semakin banyaknya uang elektronik yang dapat digunakan untuk pembayaran jalan tol, masyarakat tentu akan semakin mudah dan nyaman dalam melakukan transaksi pembayaran tol sehingga mobilitasnya pun semakin optimal. Implementasi ini sekaligus untuk mendukung Gerakan Nasional Non Tunai,” kata Budi.

Direktur Utama Bank BNI, Achmad Baiquni, mengemukakan “sinergi pembayaran elektronik jalan tol ini, selain memberikan kemudahan bagi masyarakat dengan berbagai alternatif pilihan Bank, juga menjadikan perluasan ekosistem akseptasi Uang Elektronik. Transaksi yang mudah dan cepat menggunakan Kartu TapCash BNI diharapkan akan memberikan kontribusi positif bagi sustainability e-payment tol di Indonesia”.

Sejak diluncurkan pada tahun 2014 hingga Juli 2015 jumlah kartu TapCash BNI yang beredar mencapai 300.000 kartu. Frekuensi transaksi BNI TapCash mencapai 3 juta transaksi dengan nilai transaksi mencapai Rp 15 M.

Total ruas tol yang telah dapat menerima transaksi Mandiri e-money mencapai 19 ruas tol. Hingga Juli 2015, Mandiri e-money yang telah beredar mencapai lebih dari 5,9 juta kartu. Jumlah tersebut

naik 45% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 4,1 juta. Adapun frekuensi transaksi menggunakan Mandiri e-money mencapai 21 juta transaksi, naik 106% dibanding Juli 2014. Sementara nilai transaksi Mandiri e-money hingga Juli 2015 telah mencapai Rp 299 miliar.

Jangkauan Layanan Pembayaran Elektronik

Saat ini jumlah merchant yang dapat menerima transaksi pembayaran elektronik menggunakan Mandiri e-money mencapai 937 merchant dengan jumlah outlet sebanyak 43.121 unit.

Merchant yang dapat menerima transaksi mandiri e-money antara lain jalan tol, perparkiran, transportasi (Transjakarta, kereta bandara medan, kereta komuter, Trans Jogja dan Batik Solo Trans), toko-toko retail (Indomaret, Alfamart, Alfamidi, Lawson, Superindo, 7-eleven, Circle key, Hypermart, dan lainnya), SPBU, Restoran dan arena rekreasi.

Kartu mandiri e-money dapat diisi ulang di ATM Bank Mandiri dan ATM lain anggota ATM Bersama. Selain itu, isi ulang juga dapat dilakukan di lebih dari 51 ribu lokasi di berbagai kota di Indonesia termasuk toko-toko ritel.

Kartu TapCash BNI dapat juga digunakan di Bus TransJakarta, Kereta Commuter Jabodetabek, Kereta Bandara Kualanamu, Terminal Parkir Elektronik DKI Jakarta, UGM Foodpark, Jalan Tol Bali Mandara, e-parking Reska, Lawson, Alfamart, Restaurant, *theme park* dan merchant lain yang berlogo TapCash.

Kartu TapCash BNI dapat di isi ulang selain di kantor Cabang BNI juga di ATM BNI menggunakan Kartu Debit BNI dan Kartu Debit bank lain yang tergabung dalam jaringan ATM bersama, Link dan Prima. Isi ulang Kartu TapCash BNI juga dapat dilakukan di loket TransJakarta dan loket Kereta Commuter Jabodetabek.

Tentang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank Mandiri adalah bank di Indonesia yang memberikan pelayanan kepada nasabah yang meliputi segmen usaha Corporate, Commercial, Micro & Retail, Consumer Finance serta Treasury, Financial Institution & Spesial Asset Management. Bank Mandiri pada saat ini memiliki anak-anak perusahaan untuk mendukung bisnis utamanya yaitu: Mandiri Sekuritas (jasa dan layanan pasar modal), Bank Syariah Mandiri (perbankan syariah), AXA-Mandiri Financial Services (asuransi jiwa), Mandiri InHealth (Asuransi Kesehatan), Bank Sinar Harapan Bali (UMKM), Mandiri International Remittance (transaksi remitansi), Mandiri Europe (*treasury & financial institution*) serta Mandiri Tunas Finance (jasa pembiayaan) dan Mandiri AXA General Insurance (asuransi umum).

Hingga Juni 2015, Bank Mandiri mempekerjakan sekitar 34.954 karyawan dengan 2.317 kantor cabang dan 7 kantor cabang/perwakilan/perusahaan anak di luar negeri. Layanan distribusi Bank Mandiri juga dilengkapi dengan 15.444 mesin ATM, yang tersambung dalam jaringan ATM Link, ATM Bersama, ATM Prima dan Visa/Plus, 282.442 mesin Electronic Data Capture (EDC) serta jaringan elektronik yang meliputi Internet Banking, SMS Banking dan Call Center.

Tentang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

BNI merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia, yang per 30 Juni 2015 memiliki 1.775 outlet yang tersebar di 34 provinsi dan 420 kabupaten/ kota. Untuk melengkapi pelayanan kepada masyarakat, BNI juga memiliki 24 Sentra Kredit Menengah (SKM), 58 Sentra Kredit Kecil (SKC), 111 Unit Kredit Kecil (UKC), dan 12 Consumer & Retail Loan Center (LNC).

Selain itu, BNI memiliki enam kantor cabang di luar negeri; yaitu di London, New York, Tokyo, Singapura, Hong Kong, Seoul; satu sub branch di Osaka; Limited Purpose Branch di Singapura; dan satu anak perusahaan di Hong Kong, BNI Remittance Limited, yang khusus menangani transaksi kiriman uang. Remittance representative officeryang tersebar di Malaysia, Korea Selatan, Hong Kong,Qatar, Bahrain, Uni Emirat Arab, Belanda dan Amerika Serikat.

Untuk jaringan elektronik, per 30 Juni 2015, BNI memiliki 14.157 ATM yang tersebar di 34 provinsi dan 420 kabupaten/ kota termasuk 6 (enam) ATM di luar negeri, yaitu 4 ATM di Hong Kong dan 2 ATM di Singapura. Jaringan ATM itu diperkuat juga oleh 49.933 ATM LINK, 70.825 ATM Bersama, serta 82.095 jaringan ATM Prima. Selain itu terdapat fasilitas phone banking 24 jam BNI Call 1500046 atau melalui ponsel (021) 1500046 dan 68888, serta SMS Banking dan BNI Internet Banking www.bni.co.id untuk kebutuhan transaksi perbankan dengan ratusan fitur transaksi.

Keterangan lebih lanjut:

Rohan Hafas

Corporate Secretary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Telp. 021-5245740 Fax 021- 5268246

rohan.hafas@bankmandiri.co.id

Tribuana Tunggadewi,

Corporate Secretary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Telp: 021-5728387, Email : bni@bni.co.id